

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat yang mutlak untuk dibaca, direnungkan dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, tindakan, ucapan dan perbuatan seorang muslim haruslah mencerminkan Al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengan ajaran-ajaran yang ada didalamnya.

Pengertian Al-Qur'an secara istilah telah dikemukakan pula oleh para ulama dari berbagai disiplin keahliannya, baik dalam bidang bahasa Ilmu Kalam, Ushul Fiqih dan sebagainya. Pengertian yang mereka buat antara lainnya ada sedikit perbedaan. Dalam hal ini tentu bertendensi pada kecendrungan mereka masing-masing.¹ Syakh Muhammad ibn Muhammad Abu Syahbah mengemukakan pengertian Al-Qur'an dalam bukunya, (Muhammad ibn Muhammad Abu Syahibah) Sebagai berikut :

الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ : هُوَ كِتَابُ اللَّهِ - عَزَّوَجَلَّ - الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتِمِ أَنْبِيَائِهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَفْظِهِ وَمَعْنَاهُ، الْمَنْقُولُ بِالتَّوَاتُرِ الْمُنْفِيدُ لِلْقَطْعِ وَالْيَقِينِ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ إِلَى آخِرِ سُورَةِ النَّاسِ

¹Dean Hermawan, Rouf, Acef Jurjani, "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tenggerang Selatan." (Jurnal konsling pendidikan islam, 2021),170. <https://www.academia.edu/download/85899084/54.pdf>.

“Al-Qur’an Al-Karim adalah kitab Allah Azza wa Jall- yang di turunkan kepada Nabi terakhir nya, Muhammad SAW secara lafal dan maknanya diriwayatkan secara mutawatir, berfaidah untuk memberikan ketetapan dan keyakinan, dalam mushaf-mushaf yang diawali surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”

Sabda Rasulullah SAW menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain. Pernyataan ini selaras dengan pesan dalam surat Al-Baqarah ayat 2, yang menyebutkan bahwa Al-Qur’an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, serta surat Ibrahim ayat 1 yang menjelaskan bahwa kitab suci ini diturunkan untuk membawa manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya. Oleh karena itu, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an bukan hanya sebuah keutamaan, tetapi juga merupakan amanah yang harus dijalankan oleh setiap muslim.²

Berdasarkan pengertian diatas bahwa membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang tepat merupakan bentuk penghayatan terhadap kalam ilahi yang dilakukan oleh seorang muslim. Pentingnya pembelajaran Al-Qur’an sejak usia dini, yakni sekitar lima hingga enam tahun, sejalan dengan tuntunan Rasulullah SAW yang menganjurkan agar anak-anak mulai dibiasakan sholat pada usia tujuh tahun. Al-Qur'an adalah bukti Illahi dan mukjizat abadi Rasulullah saw yang dipandang

²Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur’an*, (Gema Islami Jakarta, 2004), 23.

semua umat islam sepanjang sejarah sebagai kitab, kehidupan, petunjuk dan aturan yang harus diikuti. Mereka juga merenungkan ayat- ayatnya dari berbagai segi.³

Allah berfirman (Al-Hijr/15:9):

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Setiap muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid, memiliki kewajiban untuk terus berupaya memperbaiki bacaannya hingga mencapai kualitas yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Perintah membaca Al-Qur'an dengan tartil disebutkan dalam Surat Al Muzzamil ayat 4 Allah SWT berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Belajar membaca Al-Qur'an secara benar merupakan proses yang menantang, sehingga memerlukan metode yang tepat guna mendukung kelancaran pembelajaran. Pendidikan Al-Qur'an biasanya diberikan kepada anak-anak yang berusia antara enam hingga dua belas tahun. Pada usia tujuh tahun, anak sudah mulai diarahkan untuk melaksanakan ibadah shalat. Oleh karena itu, masa ini sangat penting untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan Islam, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an.⁴

³Ishaq Husaini Kuhsari, *Al-qur'an dan Tekanan jiwa* (Jakarta: The Islamic College, 2012), 10.

⁴M.Ali Hasan Syafi', *Materi Pokok Pendidikan Dan Pengamalan Ibadah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kebangsaan Agama Islam, 1994),56.

Adapun metode pengajaran merupakan cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an. Banyak cara agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan menggunakan metode iqra khususnya, karena dalam menggunakan metode iqra merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan praktis. Metode ini langsung berfokus pada praktik membaca. Metode ini terdiri dari enam jilid, dimulai dari tingkat dasar dan secara bertahap meningkat hingga mencapai kemampuan membaca yang sempurna.

Metode iqra ini merupakan metode yang dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena di tekankan kepada bacaannya (membaca huruf Al-Quran dengan baik dan benar / faasih). Bacaan langsung tanpa di eja. Artinya tidak di kenalkan nama-nama huruf hijayyah dengan cara belajar siswa aktif dan lebih bersifat individual. Metode iqra juga merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an secara praktis dan mudah di pahami dan di pelajar bagi anak-anak sampai orang dewasa. Pembelajaran melalui metode ini langsung di ajarkan membaca bunyi huruf.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra yaitu pada Panti Asuhan Putri Asri yang bertempat di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar, merupakan salah satu lembaga pendidikan in formal yang merupakan kegiatan pembelajaran yang rutin yang dilaksanakan oleh anak-anak panti asuhan putri asri dalam program metode iqra.

Berdasarkan penjajakan awal yang dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pengasuh serta para pengajar/ustadzah, diketahui bahwa dalam program pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra diadakan karena ketidakmampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Maka dari itu pengasuh yang berada di Panti Asuhan Putri Asri mengadakan program membaca Al-Qur'an dengan menggunakan cara/metode iqra yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para anak-anak Panti Asuhan Putri Asri, di karenakan banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid maka program metode iqra tersebut di adakan oleh pengasuh dan di bantu oleh dua orang Ustadzah yang sudah paham dengan bacaan Al-Qur'an beserta tajwid nya.

Ternyata dengan menggunakan metode iqra di panti asuhan tersebut ada beberapa anak-anak Panti Asuhan Putri Asri sangat terbantu untuk belajar membaca Al-Qur'an. Ada juga anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali di awali dari jilid 1 sampai benar-benar bisa dan lancar sampai selesai jilid 1 naik ke jilid berikutnya sampai jilid 6. Di samping itu juga Ustadzah dan pengasuh sudah sepenuhnya menerapkan metode membaca Al-Qur'an dengan metode iqra agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid, akan tetapi masih ada beberapa yang belum bisa membedakan bacaan panjang dan pendek dan hukum-hukum bacaan tajwid, belum lagi ada huruf yang sama namun mereka sulit untuk membedakannya.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang diatas peneliti tergugah untuk meneliti tentang **“Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode (Iqra) Pada Panti Asuhan Putri Asri Di Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”**.

B. Defenisi Operasional

1. Pembelajaran Al-Qur’an

Pembelajaran Al-Qur’an merupakan bagian penting dalam pendidikan islam, terutama di madrasah yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar-dasar kemampuan membaca Al-Qur’an bagi para santri. Kemampuan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi kewajiban agama, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif dan spiritual seseorang. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur’an, khususnya bagi santri yang masih dalam tingkatan madrasah ibtidaiyah. Dalam penelitian ini yang paling berperan dalam pembelajaran Al-Qur’an pada lembaga pendidikan Panti Asuhan Putri Asri pada program metode iqra adalah pengasuh dan para ustadzah serta anak-anak panti yang diikutkan dalam program metode iqra.

2. Metode Iqra

Metode Iqra’ adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang populer, terutama bagi anak-anak dan pemula. Metode ini menekankan pendekatan cepat, praktis, dan sistematis dalam mengenalkan huruf hijaiyah serta

cara membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya. Metode iqra adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan di Panti Asuhan Putri Asri yang berada di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak panti asuhan tersebut.

Adapun komponen metode iqra yang di terapkan di Panti Asuhan Putri Asri sebagai berikut:

- a. Penggunaan Buku Iqra : Buku iqra digunakan untuk mempelajari dan menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dan juga menjadi alat bantu yang efektif untuk anak-anak Panti Asuhan Putri Asri.
- b. Pembelajaran Yang Bertahap : Pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan secara bertahap, mulai dari mempelajari huruf-huruf hijayah, dan kemudian membaca iqra dan akhirnya membaca Al-Qur'an.
- c. Pengulangan Dan Peraktikan : Anak-Anak di wajibkan untuk mengulang dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tujuan perogram membaca Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Panti Asuhan Putri Asri.
- b. membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui membaca Al-Qur'an

- c. meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam membaca Al-Qur'an

Indikator Keberhasilan Yang Diharapkan
Anak-anak mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat serta dapat mengenali perbedaan antara huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi, seperti SA, TSA, dan SYA.
Anak-anak dapat menunjukkan kelancaran dan ketepatan dalam membaca Iqra, serta memiliki pemahaman yang baik dalam membedakan panjang-pendeknya suatu bacaan.
Anak-anak diharapkan dapat mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, serta bisa memperhatikan kaidah-kaidah tajwid dalam setiap bacaannya.

3. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan rumah atau tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak-anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.⁵ Jadi panti asuhan adalah tempat untuk mengasuh anak-anak yatim, piatu, atau yatim piatu, bahkan anak-anak terlantar untuk dibina menjadi anak yang mandiri, bertanggung jawab, serta patuh dan berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Panti asuhan menjadi tempat pribadi manusia dimanusiawikan sebab panti asuhan mengasuh dan mendidik anak-anak yang seringkali disingkirkan oleh keluarga dan masyarakat. Adapun didalam Panti Asuhan Putri Asri yang bertempat di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar yang menjadi

⁵Safira Triantoro, *Autis Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*, (Jakarta: Graha Ilmu 2015),31.

fokus dalam penelitian skripsi ini . Anak-anak panti asuhan yang di didik untuk bisa menjadi anak-anak yang mandiri, dan bertanggung jawab serta mematuhi peraturan-peraturan yang diselenggarakan oleh kepengasuhan panti asuhan tersebut dalam berbagai macam-macam kegiatan yang positif bagi anak-anak panti tersebut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri
2. Faktor pendukung dalam efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dalam efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan mampu memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

2. Manfaat Praktis

a. Ustadzah/Pengasuh

Ustadzah dan pengasuh sebagai bahan masukan bagi para anak-anak Panti Asuhan Putri Asri di tatah pemagkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para anak-anak tersebut. Bagi Ustadzah dan pengasuh agar dapat memberikan semangat yang lebih besar dan berperan aktif kepada para anak-anak dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.

b. Anak-anak Panti Asuhan

Sebagai bahan masukan bagi anak-anak Panti Asuhan Putri Asri guna memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan aturan-aturan membaca yang benar, sekaligus memperdalam pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalamnya.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti mendapatkan pengalaman yang praktis tentang bagaimana cara menyusun proposal dengan baik secara teori maupun secara praktiknya.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi dari Siti Ikramatul Hasanah dengan judul *“Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur’an para santri serta efektivitas penerapan metode Iqra dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah santri putri kelas Ibtida C di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng, yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan metode Iqra di kelas tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an, terutama dalam pengucapan makharijul huruf dan pemahaman terhadap hukum tajwid. Namun, dengan diterapkannya metode Iqra, kemampuan membaca Al-Qur’an para santri mengalami peningkatan yang signifikan. Santri yang sebelumnya kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah kini menunjukkan perkembangan yang lebih baik.⁶

⁶Siti Ikrimatul Hasanah, *“Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor”* (Skripsi: STAI Nida El-Adabi Bogor),2021.

Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian, yaitu sama-sama meneliti pada penggunaan metode iqra sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak/para santri santriyah, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti, peneliti mengangkat judul mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra sedangkan Siti Ikramatul Hasanah meneliti "Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor"

2. Skripsi dari Fiya Janati dengan judul " *Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penerapan metode Iqra dapat meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kajen, Kabupaten Pekalongan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses implementasi metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berfokus pada pengkajian fakta-fakta empiris terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di sekolah tersebut. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Iqra dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan”, ditemukan bahwa penerapan metode Iqra melibatkan tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi mempersiapkan pengajar yang kompeten, menyiapkan alat dan media pembelajaran, dan membuat jadwal pembelajaran iqra' serta mempersiapkan lembar penilaian baik buku prestasi harian maupun lembar penilaian atau buku prestasi semesteran. Tahap pelaksanaan yang dilakukan dua sesi yaitu penentuan jilid dan kemampuan membaca dan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode iqra kemudian guru mengevaluasi dan menulis dibuku prestasi siswa, selanjutnya guru memberikan materi seperti tentang tajwid dan lainnya kepada siswa, yang terakhir siswa berdoa pulang serta guru menutup pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode Iqra, terdapat sejumlah faktor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan, yaitu: Faktor pendukung internal meliputi, motivasi diri siswa dan faktor intelegensi yang tinggi sedangkan faktor pendukung eksternal meliputi, lingkungan pergaulan teman yang baik, pola didik guru atau ustadz, serta pengawasan dan dukungan orang tua.

Faktor penghambat meliputi, waktu yang relatif singkat, kurangnya guru pendidik, dan kondisi kelas yang gaduh.⁷

Berdasarkan skripsi Fiya Janati yang berjudul Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kafasih Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kajeun Kabupatun Pekalongan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti pada penggunaan metode iqra sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak/para santri santriyah, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya peneliti tersebut dengan peneliti yaitu berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra, sedangkan peneliti oleh Fiya Janati berfokus pada implementasi metode iqra dalam meningkatkan kafasih membaca al-qur'an pada siswa kelas iv sd negeri 01 kajeun kabupatun pekalongan.

3. Skripsi dari Sandi Ramadhan dengan judul *“Penerapan metode iqra dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana metode Iqra diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an serta menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya di Rumah Qur'an Miftahussa'adah. Penerapan metode ini dilakukan dengan tingkat

⁷Fiya Janati, *“Implementasi Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kefasih Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Sd Negri 01 Kajeun Kabupatun Pekalongan”* (Skripsi, K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan), 2023.

kedisiplinan yang tinggi, di mana setiap guru diwajibkan menguasai metode Iqra sebelum mengajar, dan penyampaian materi harus sesuai dengan buku panduan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang mendukung penerapan metode ini meliputi latar belakang pendidikan ustadzah yang berbasis keagamaan, sehingga sangat menunjang dalam proses pengajaran. Pengalaman mengajar selama dua tahun dengan metode Iqra juga menjadi modal penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu, para pengajar secara aktif mengikuti pelatihan mengajar Al-Qur'an dengan metode Iqra, termasuk pelatihan bulanan yang diselenggarakan oleh wakil kepala Rumah Qur'an Miftahussa'adah.⁸

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti pada penggunaan metode iqra sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak/para santri santriyah, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya peneliti tersebut dengan peneliti yaitu peneliti meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra pada Panti Asuhan Putri Asri di tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqra sedangkan Sandi Ramadhan Penerapan metode iqra dalam peningkatan

⁸Sandi Ramadhan, *Penerapan metode iqra dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni*. Skripsi, (IAIN PALOPO) 2020.

kemampuan membaca Al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni).

G. Sistematika Penulis

Dalam penelitian penulisan isi skripsi ini tentunya menggunakan buku pedoman panduan penulisan karya ilmiah yang dimana buku pedoman ini diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan keguruan guna agar penulis tidak salah dalam penulisan.

Adapun Judul Dari Skripsi Ini Yaitu **“PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DENGAN METODE IQRA PADA PANTI ASUHAN PUTRI ASRI DI TATAH PEMANGKIH LAUT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR”**

BAB I: Pendahuluan

Berisikan tentang: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Teori

Berisikan Tentang: Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an, Pengertian Metode Iqra, Strategi Pembelajaran Metode Iqra, Sistematika Buku Iqra, Kelemahan Dan Kelebihan Metode Iqra, Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Adab Membaca Al-Qur'an, Tingkatan Dalam Membaca Al-Qur'an, Keutamaan Belajar

Dan Mengajarkan Al-Qur'an, Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an, Pengertian Panti Asuhan, Faktor Penghambat Pola Pembinaan Baca Al-Qur'an Dalam Metode Iqra Dan Kerangka Pikir.

BAB III: Metodologi Penelitian

Berisikan tentang: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Teknik Validasi Dan Keabsahan Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan Tentang: Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penyajian Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian Yang Diperoleh Dan Pembahasan Terkait Hasil Tersebut.

BAB V: Penutup

Berisikan Tentang: Kesimpulan, Saran dan Lampiran-lampiran Dokumentasi